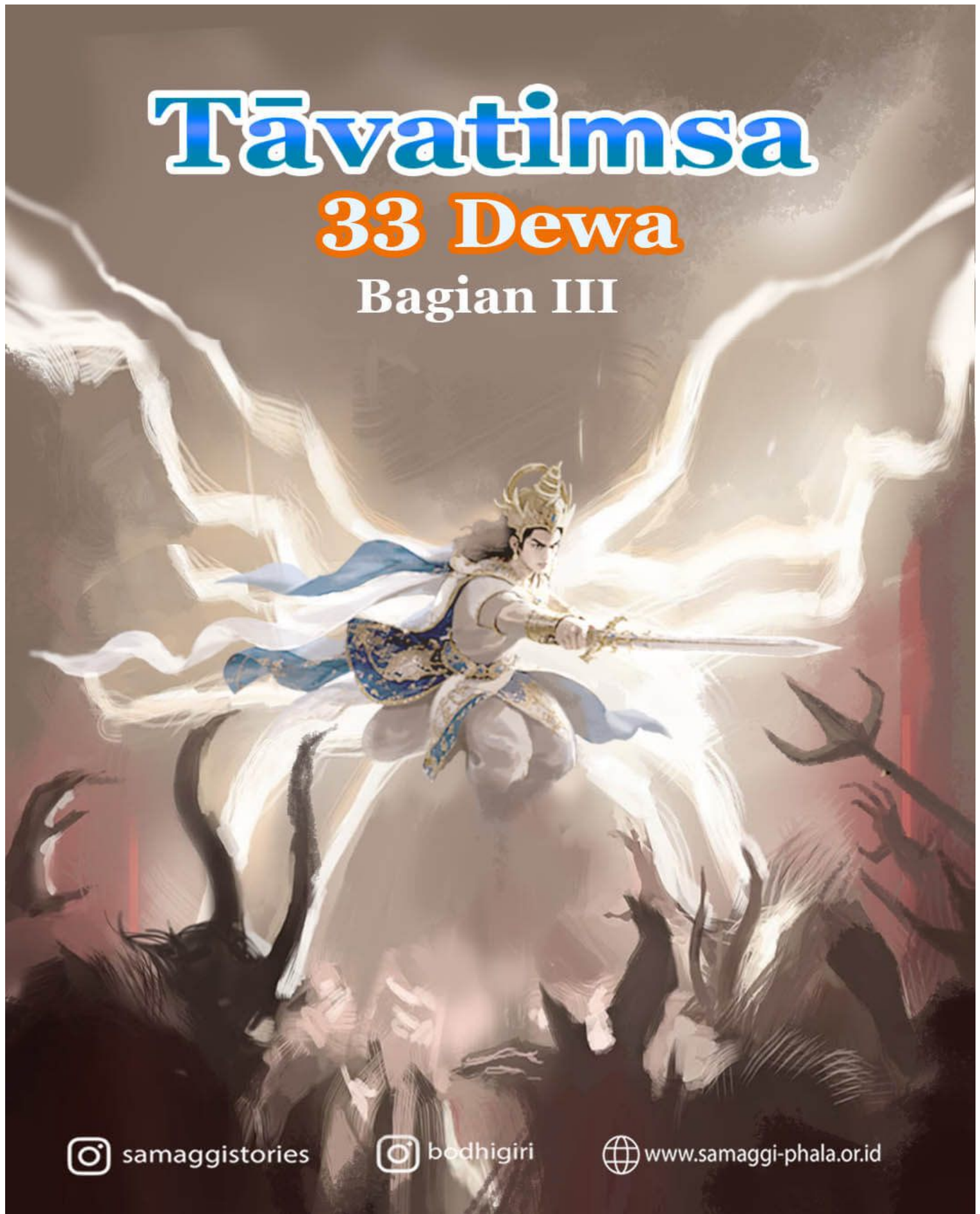


Tāvātimsa

33 Dewa

Bagian III



Kelompok Asura sebelum kemunculan 33 Dewa adalah yang paling dominan di alam ini. Mereka telah terbiasa dengan pesta pora dan mabuk-mabukan. Yang menjadi masalah, karena mabuk, mereka sering membuat keributan.

 samaggistories

Kelompok 33 Dewa sebaliknya sangat menyukai ketenangan. Ini dengan sendirinya membuat mereka tidak bisa hidup berdampingan.

Cek Kontribusi Dhammadana Anda di <http://bit.ly/2T4s4rh>

Kelompok 33 Dewa lalu mengadakan perjamuan besar dan mengundang kelompok Asura.

Mereka mempersiapkan Sura, minuman memabukkan kesukaan para Asura dalam jumlah besar. Lalu setelah para Asura mabuk dan terlelap, Sakka lalu membuang mereka ke kaki Gunung Sineru.



*Kitab komentar
menjelaskan bahwa istana,
taman dan kenikmatan
surgawi untuk para Asura
muncul bersamaan dengan
dibuangnya mereka ke kaki
Gunung Sineru.*

*Semua kemewahan
Asurabhavana meniru
persis apa yang ada
di alam Tavatimsa.*

*Hal ini terjadi karena pada
dasarnya mereka memiliki
jasa kebajikan yang mirip
dengan para penghuni
Tāvātīmsa. Jadi meskipun
diusir, alam semesta
mengakomodir mereka
dengan sendirinya.*



Yang membuat para Asura menyadari mereka telah dikelabui adalah perbedaan pohon Cittapāṭali di Asurabhavana sangat mencolok dibandingkan dengan pohon Paricchattaka di Tāvatiṃsa.

Pada saat bunga pohon Cittapāṭali bermekaran, seketika itu juga mereka sadar mereka tidak lagi di Tāvatiṃsa.



Cek Kontribusi Dharma madana Anda di <http://bit.ly/2T4s4rh>

Raja Asura, Vepacitti, memerintahkan para Asura menaiki gunung Sineru untuk membuat perhitungan dengan Sakka. Tentu saja 33 Dewa sudah mengantisipasi balasan dari para Asura dan menghadang mereka.

Maka, pertempuran kedua kubu pun tidak terelakkan. 33 Dewa kewalahan karena kalah jumlah. Sakka lalu memerintahkan para dewa untuk mundur.

 samaggistories

BCA 8575757533 Yay.Samaggi Sacca Mitta

082299811989 / 085711050205

Terburu-buru saat kabur, kereta tempur Vejayanta merusak sarang-sarang Garuda saat melintasi hutan Simbali. Karena sifat bawaannya yang ksatria dan berbelas kasih, Sakka memerintahkan kusirnya untuk berbalik arah untuk menghadapi para Asura.

Para Asura yang curiga Sakka sedang memainkan muslihatnya menjadi ragu-ragu menyerang. Pada saat Sakka menyerang mereka sendirian, mereka menduga Sakka mendapat bala bantuan. Mereka menjadi panik dan mundur kembali ke Asurabhavana.



samaggistories



bodhigiri

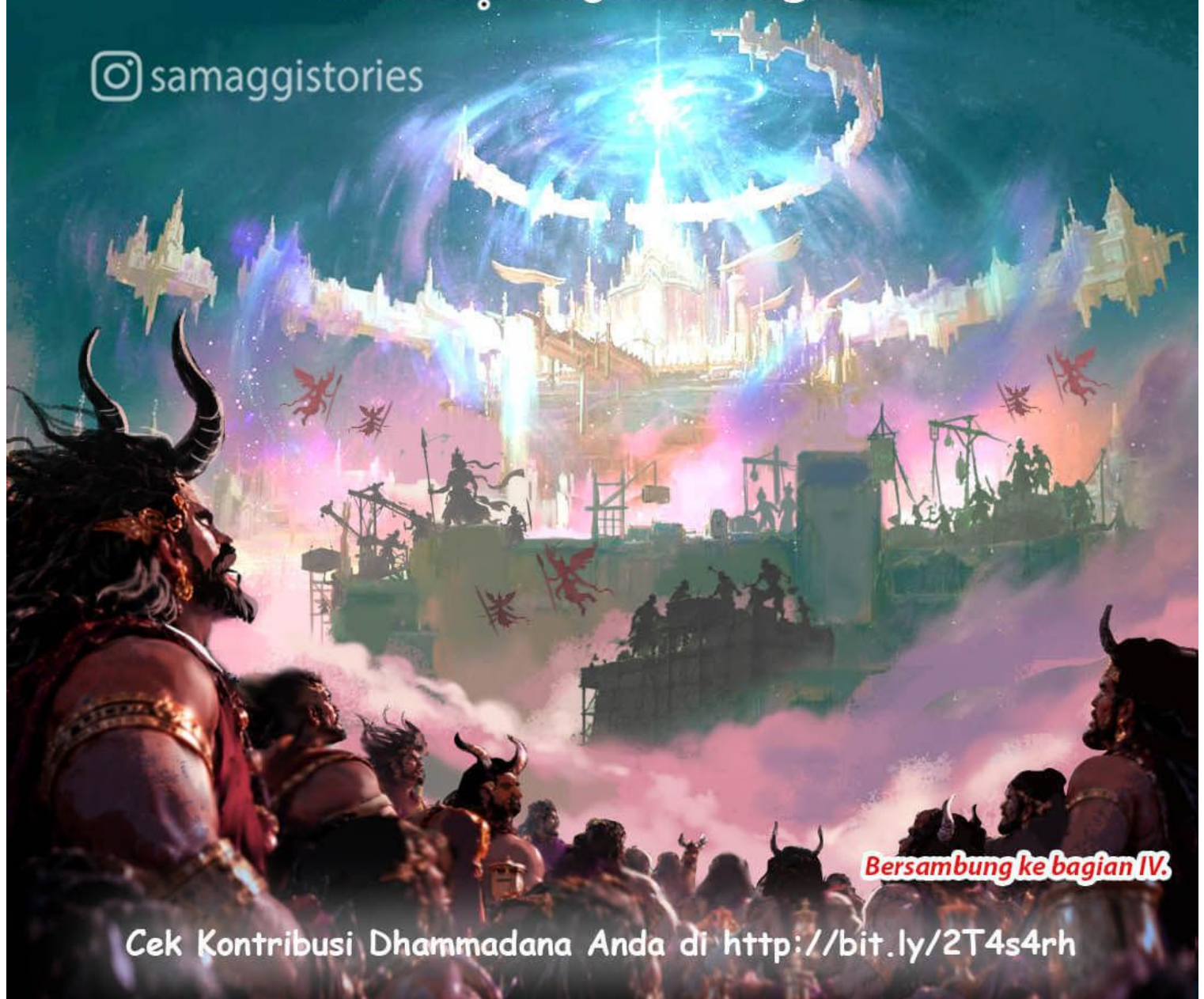


www.samaggi-phala.or.id

Istana Vejayanta (Kemenangan) muncul di Tāvātimsa setelah kemenangan ini. Sakka lantas membangun tembok dan benteng pertahanan untuk mengantisipasi serangan Asura berikutnya. Ia juga membangun pos pertahanannya yang dijaga Nāga, Garuda, Yakkha, Gandhaba & Kumbhandha dari Catummaharajika.

Sedangkan kelompok Asura, setiap kali bunga pohon Cittapātali bermekaran, maka perasaan getir dan sakit hati selalu muncul dalam diri mereka. Ini yang membuat serangan mereka ke Tāvātimsa terjadi berulang kali.

© samaggistories



Bersambung ke bagian IV.

Cek Kontribusi Dhammadana Anda di <http://bit.ly/2T4s4rh>

Terima kasih atas dukungan Anda semua!

Silakan cek pengkinian Donatur
terbaru di sini: <http://bit.ly/2T4s4rh>

BCA 8575757533
Yay.Samaggi Sacca Mitta

 0822 9981 1989
0857 1105 0205

 samaggistories

